

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia membuka lingkungan bisnis baru yang dapat memberikan peluang luas bagi perusahaan untuk terus berkembang. Sehingga mendorong para manajer untuk membuat keputusan strategis yang tepat, salah satunya dengan menggunakan akuntansi manajerial untuk memastikan efisiensi, kelayakan, dan keberlanjutan dalam pengelolaan operasional perusahaan. Menurut Hansen & Mowen (2007:4), akuntansi manajerial menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan manajemen yang spesifik. Dimana dalam akuntansi manajemen memuat proses yang terdiri dari tiga aktivitas berikut: (1) perencanaan, (2) pengendalian, dan (3) pengambilan keputusan. Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang terstruktur dan terukur untuk mencapai sasaran yang jelas. Dalam perencanaan memerlukan penentuan target yang ingin diraih dan metode yang tepat untuk mencapainya. Pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memantau pelaksanaan rencana dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Aktivitas terakhir dalam proses akuntansi manajemen adalah pengambilan keputusan, yaitu proses memilih alternatif yang terbaik diantara alternatif-alternatif yang tersedia. Dimana dalam pengambilan keputusan, akuntansi manajerial memiliki peran khusus, yaitu memberikan informasi relevan yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang bersifat internal demi kelangsungan perusahaan dimasa depan. Pihak manajer sebagai orang yang bertugas untuk menjalankan perusahaan dihadapkan dengan dua jenis pengambilan keputusan, yaitu

pengambilan keputusan jangka pendek (*tactical decision making*) dan pengambilan keputusan jangka panjang (*strategic decision making*).

Pengambilan keputusan jangka panjang memiliki tujuan utama yaitu memilih strategi alternatif untuk menetapkan keunggulan kompetitif jangka panjang (Hansen & Mowen, 2007:516). Salah satu bentuk pengambilan keputusan jangka panjang adalah keputusan investasi modal. Keputusan investasi modal (*capital investment decisions*) berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pembiayaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aset jangka panjang (Hansen & Mowen, 2007:564). Keputusan ini membutuhkan sumber daya yang besar untuk jangka waktu yang lama, serta dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan di masa depan. Keputusan investasi modal yang buruk dapat menimbulkan bencana bagi perusahaan. Selain itu, sebuah perusahaan memiliki sumber daya yang terbatas. Sehingga penting bagi seorang manajer untuk dapat memilih alternatif terbaik untuk keberlangsungan jangka panjang perusahaan.

UD. Sinar Asri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan material bahan baku bangunan berupa pasir, kerikil, batu, dan lain sebagainya menggunakan truk dump. Perusahaan beroperasi sejak tahun 1990-an di Pasuruan, Jawa Timur. Saat ini, UD. Sinar Asri memiliki lima armada truk dump beserta dengan lima supir. Namun, kelima armada tersebut belum mampu memenuhi beberapa permintaan pelanggan bahan material alam. Dari hasil wawancara awal, pihak manajemen UD. Sinar Asri mengatakan bahwa terdapat beberapa pengiriman pesanan bahan material alam bergabung dengan usaha milik pesaing atau dengan kata lain pihak manajemen melakukan subkontrak. Berikut merupakan rincian data pesanan yang diterima oleh perusahaan selama tahun 2023:

Tabel 1.1. Rincian Data Pesanan Bahan Material Alam Tahun 2023

Bulan	Kapasitas Truk	Permintaan/rit	
		Armada Pribadi	Subkontrak
Januari	6	182	34
Februari	6	311	83
Maret	6	325	74
April	6	109	22
Mei	6	216	65
Juni	6	244	42
Juli	6	288	69
Agustus	5	251	61
September	5	179	58
Oktober	5	249	147
November	5	412	270
Desember	5	131	76
Total		2.897	1.001

Sumber: Data Perusahaan

Berdasarkan data dari tabel di atas, menunjukkan bahwa kapasitas truk saat ini tidak mampu memenuhi permintaan pelanggan. Apabila armada perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan, perusahaan akan melakukan subkontrak dengan pesaing. Berdasarkan kondisi tersebut dan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, pihak manajemen mempertimbangkan untuk menambah kapasitas dua armada melalui membeli atau menyewa truk dump demi memenuhi permintaan pesanan bahan material. Keputusan dalam menginvestasikan aset tetap seperti truk dump dalam jangka panjang memiliki keuntungan dan kelemahan, baik itu membeli atau menyewa. Keuntungan yang didapatkan jika membeli truk dump adalah fleksibilitas penggunaan armada terjamin saat dibutuhkan, biaya perawatan dapat diperkirakan dengan lebih pasti, kondisi armada terkendali, serta biaya yang dikeluarkan dalam jangka panjang relatif kecil. Kerugian jika membeli truk dump antara lain harus menyediakan dana yang besar

untuk investasi, harga yang dapat berubah setiap saat, serta biaya perawatan dan operasi yang besar. Disisi lain, keuntungan yang didapatkan jika menyewa truk dump adalah dana yang dibutuhkan tidak sebesar membeli, tidak memerlukan biaya perawatan dan operasi. Sedangkan kerugian dari menyewa truk dump adalah timbulnya ketergantungan pada armada pihak eksternal, biaya yang dikeluarkan secara jangka panjang besar.

Dengan adanya kedua alternatif yang mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, perusahaan memerlukan pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan investasi tersebut. Untuk mengambil keputusan, manajemen memerlukan informasi-informasi akuntansi manajemen yang akurat agar dapat mengambil keputusan dengan tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Pengambilan keputusan rencana investasi kendaraan truk dump merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang yang dilakukan oleh UD. Sinar Asri. Terdapat dua alternatif rencana investasi, yaitu membeli atau menyewa dua unit truk dump. Dimana kedua alternatif tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang akurat agar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan akurat. Berdasarkan informasi di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah manakah alternatif terbaik yang paling tepat untuk UD. Sinar Asri, membeli atau menyewa truk dump?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka dalam penelitian ini menggunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan *Present Value* (PV) dengan menghitung aliran kas keluar.
2. Alternatif yang paling tepat adalah alternatif dengan *Present Value* (PV) aliran kas keluar yang kecil.
3. Rencana investasi pembelian truk menggunakan modal sendiri dengan umur ekonomis lima tahun.
4. Kendaraan yang dibeli berjumlah dua truk, berjenis colt diesel.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui alternatif terbaik yang paling tepat untuk UD. Sinar Asri dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa truk dump.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi UD. Sinar Asri dalam pengambilan keputusan investasi untuk membeli atau menyewa truk dump.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan riset yang mendalam, tetapi hanya melibatkan satu objek saja (Hartono, 2017:70).

1.6.2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah UD. Sinar Asri yang berlokasi di Jl. Sedap Malam No. 05, Kluncing, Petungasri, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Pasuruan, Jawa Timur.

1.6.3. Data Penelitian

Beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data gambaran umum UD. Sinar Asri.
2. Data biaya investasi kendaraan truk dump, baik beli maupun sewa.
3. Data biaya operasional, seperti biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan truk, biaya tol, biaya KIR dan pajak kendaraan, biaya gaji karyawan.

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

1. Observasi

Menurut Hartono (2017:109), observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek penelitiannya. Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk mengamati kegiatan di UD. Sinar Asri.

2. Wawancara

Menurut Hartono (2017:114), wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik UD. Sinar Asri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan data dari perusahaan, seperti gambaran umum perusahaan, dokumen jumlah pesanan, biaya operasional kendaraan, dan biaya investasi kendaraan.

1.6.5. Metode Analisis Data

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data:

1. Mengidentifikasi nilai investasi mula-mula yang dibutuhkan untuk beli kendaraan.
2. Mengidentifikasi dan mengestimasi biaya operasional aliran kas keluar jika membeli dan menyewa kendaraan.
3. Menghitung faktor diskonto berdasarkan *Return On Investment* (ROI) selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2021 – 2023. Menurut Hansen & Mowen (2007:431), rumus *Return On Investment* (ROI) sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata-Rata Aset Operasi}}$$

4. Menghitung *Present Value* (PV) dari biaya operasional aliran kas keluar membeli dan menyewa kendaraan. Menurut Hansen & Mowen (2007:590), rumus *Present Value* (PV) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

- P = Nilai Sekarang
F = Nilai Pengeluaran
i = Tarif Pengembalian Investasi
n = Jangka Waktu

Atau dapat disederhanakan sebagai berikut:

$$P = F(df)$$

Keterangan:

P = Nilai Sekarang

F = Nilai Pengeluaran

df = *discount factor*

5. Membandingkan *Present Value* (PV) aliran kas keluar membeli armada dengan biaya sewa armada.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan. Isi dari bab ini antara lain: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam analisis data dalam penelitian antara lain: pengertian pengambilan keputusan, pengertian pengambilan keputusan investasi modal, tahap pengambilan keputusan investasi modal, biaya modal, metode kelayakan investasi, faktor yang perlu dipertimbangkan dalam investasi.

Bab III merupakan gambaran umum perusahaan yang menjelaskan tentang objek penelitian, yaitu UD. Sinar Asri secara garis besar. Dimana penjelasan tersebut meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, jenis bahan material, dan kegiatan operasional perusahaan.

Bab IV berisi pembahasan tentang pengelolaan dan data-data yang diperoleh. Dimana selanjutnya akan digunakan untuk perhitungan analisis rencana investasi menggunakan metode *Present Value* (PV).

Bab V merupakan bab terakhir yang membahas kesimpulan yang diperoleh dari analisis penelitian, serta berisi saran sesuai dengan hasil akhir penelitian terkait alternatif yang tepat dalam keputusan investasi kendaraan di UD. Sinar Asri.